KIAT: Kajian Ilmiah Pengabdian Masyarakat
Volume 1 No 2, July 2025

Transformasi Digital UKM Berkah Tiram Melalui Pembuatan Konten Visual dan Sistem Pencatatan Produk Berbasis Spreadsheet

Irwansyah[1]*, Khairani Puspita[2], Fahri Juliansah[3]

[1,3]Desain Komunikasi Visual/niversitas Potensi Utama, Indonesia

[2]Sistem Informasi/Universitas Potensi Utama, Indonesia

irw.syah23@gmai.com, khairan.adwa@gmail.com, fahrijuliansah024@gmail.com

*) Corresponding author

ABSTRAK

Transformasi digital menjadi penting bagi para pengusaha UKM untuk menghadapi persaingan dan perubahan cara belanja masyarakat di era digital saat ini. UKM Berkah Tiram yang bergerak di bidang budidaya jamur tiram menghadapi kesulitan dalam promosi serta pencatatan usaha yang masih dilakukan secara manual dan kurang terstruktur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan digital UKM melalui dua cara utama, yaitu pembuatan konten visual untuk media sosial dan pengembangan sistem digital untuk mencatat produk. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahap, yakni mengidentifikasi kebutuhan mitra, merancang solusi, menerapkan konten dan sistem, memberikan pelatihan penggunaan, serta melakukan evaluasi dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa konten visual berupa flyer digital mampu meningkatkan kualitas promosi serta daya tarik produk di media sosial. Sementara itu, sistem pencatatan produk berbasis spreadsheet membantu pengusaha UKM dalam mencatat hasil panen, penjualan, dan data pelanggan secara lebih teratur dan efisien. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil memberikan solusi yang sederhana namun efektif bagi mitra UKM untuk memulai transformasi digital. Keterlibatan langsung dan pendekatan partisipatif terbukti sangat penting dalam mendorong perubahan perilaku digital serta membangun kemandirian mitra dalam pengelolaan usaha secara lebih profesional.

Kata Kunci: Konten Visual, Manajemen Produk, Transformasi Digital, UKM Berkah Tiram

ABSTRACT

Digital transformation has become essential for small and medium enterprises (SMEs) to remain competitive and adapt to shifting consumer behavior in today's digital era. UKM Berkah Tiram, a business engaged in oyster mushroom cultivation, faces challenges in promotional activities and business recordkeeping, which are still conducted manually and in an unstructured manner. This community service program aims to enhance the digital capabilities of the SME through two main approaches: the creation of visual content for social media and the development of a digital system for product management. The methods used include several stages, namely identifying the partner's needs, designing appropriate solutions, implementing visual content and digital systems, providing usage training, and conducting evaluation and mentoring. The results show that digital promotional flyers significantly improved the quality and appeal of the product promotions on social media. Additionally, the spreadsheet-based product management system helped the business owner document harvest outcomes, sales, and customer data in a more organized and efficient way. In conclusion, this program successfully delivered simple yet effective solutions to support the SME's initial steps toward digital transformation. Direct engagement and a participatory approach proved to be crucial in encouraging digital adaptation and fostering self-reliance in professional business management.

Keywords: *Visual Content, Product Management, Digital Transformation, UKM Berkah Tiram*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) sering dikenal dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja. Usaha Kecil Menengah (UKM) memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional di Indonesia. Salah satu bentuk UKM yang berkembang di sektor agribisnis adalah usaha budidaya jamur tiram. Budidaya jamur tiram memiliki potensi besar karena permintaan pasar yang relatif stabil, proses budidaya yang tidak memerlukan lahan luas, serta siklus produksi yang relatif cepat. Salah satu pelaku UKM di bidang ini adalah **UKM Berkah Tiram**, yang beroperasi di wilayah lokal yaitu di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan mengandalkan metode budidaya tradisional.

Namun, di tengah tuntutan zaman dan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin terdigitalisasi, UKM seperti Berkah Tiram menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan yang dihadapi antara lain adalah belum adanya sistem pengelolaan data produksi yang terdokumentasi secara digital, pencatatan hasil panen dan distribusi masih dilakukan secara manual, serta belum tersedianya konten visual yang menarik untuk memasarkan produk jamur tiram secara online. Padahal, dalam era pemasaran digital dan e-commerce, visualisasi produk dan efisiensi manajemen menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing suatu usaha.

Keterbatasan dalam aspek manajemen dan promosi ini berdampak pada kurang maksimalnya potensi usaha, terbatasnya jangkauan pasar, dan rendahnya kepercayaan konsumen terhadap profesionalisme usaha. Di sisi lain, UKM Berkah Tiram sebenarnya memiliki peluang untuk berkembang lebih besar jika mampu beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi digital, baik dalam sistem informasi manajemen produk (1)maupun dalam strategi komunikasi visual (2) melalui media digital.

Transformasi digital menjadi solusi strategis (3) untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek usaha, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, serta memperluas jangkauan pemasaran melalui platform digital. Untuk UKM Berkah Tiram, transformasi digital (4) tidak hanya berarti "*go online*", tetapi juga menyangkut perubahan dalam pola kerja, sistem manajemen, dan cara berinteraksi dengan pelanggan.

Urgensi dari kegiatan pengabdian ini muncul dari kebutuhan nyata pelaku UMKM untuk masuk ke dalam ekosistem digital secara terstruktur dan terarah. Transformasi digital bukan lagi sebuah pilihan, melainkan keharusan agar usaha dapat bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi akademik dalam bentuk pengembangan sistem informasi manajemen produk yang dapat membantu UKM dalam mencatat, mengelola, dan memonitor aktivitas produksi, stok, hingga distribusi secara digital dan efisien. Sistem ini akan menjadi alat bantu penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan produktivitas.

Selain itu, aspek pembuatan konten visual seperti media promosi digital (5) (misalnya feed Instagram, katalog digital, atau video proses budidaya), fotografi produk,

dan desain kemasan, menjadi sangat penting dalam membentuk citra profesional dan menarik perhatian calon pembeli. Konten visual ini juga menjadi jembatan penting untuk memperluas jangkauan pasar secara daring dan menciptakan hubungan yang lebih kuat dengan konsumen.

Rasionalisasi kegiatan pengabdian ini sangat kuat karena melibatkan kolaborasi dua disiplin ilmu yang saling melengkapi, yakni Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Sistem Informasi (SI**)**. DKV berperan dalam membantu UKM membangun citra visual produk dan strategi pemasaran visual yang efektif, sementara SI akan membangun sistem digital yang mendukung proses manajemen usaha. Sinergi ini menjadikan kegiatan pengabdian tidak hanya berdampak pada aspek teknologi, tetapi juga menyentuh sisi kreatif dan komunikasi, yang sangat penting dalam pengembangan usaha berbasis agribisnis modern.

Kegiatan ini juga memiliki nilai pemberdayaan yang tinggi, karena dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan langsung pelaku UKM dalam setiap tahap pelatihan dan implementasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberi solusi sementara, tetapi juga menciptakan perubahan jangka panjang dalam pola pikir dan cara kerja pelaku usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi contoh nyata bagaimana pendekatan multidisiplin dapat menghadirkan solusi strategis dan aplikatif bagi pelaku UKM di sektor budidaya jamur tiram untuk menghadapi tantangan era digital secara mandiri, efisien, dan berdaya saing tinggi (6).

Terlaksannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat terutama para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) seperti UKM Berkah Tiram. Dengan adanya kegiatan ini, para pelaku UKM dapat lebih terbuka dan memanfaatkan teknologi secara inovatif, kreatif dan aktif agar dapat menjangkau konsumen yang lebih jauh karena sudah dapat menggunakan strategi pemasaran digital dangan bantuan konten visual yang lebih efektif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan yang partisipatif dan kolaboratif, di mana UKM Berkah Tiram menjadi subjek utama yang terlibat aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur dan saling terkait, dengan tujuan untuk memperbaiki strategi komunikasi visual (2) UKM Berkah Tiram serta sistem manajemen produk agar lebih siap dalam menghadapi era digital. Untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik, penulis dan tim melakukan berbagai tahapan seperti berikut:

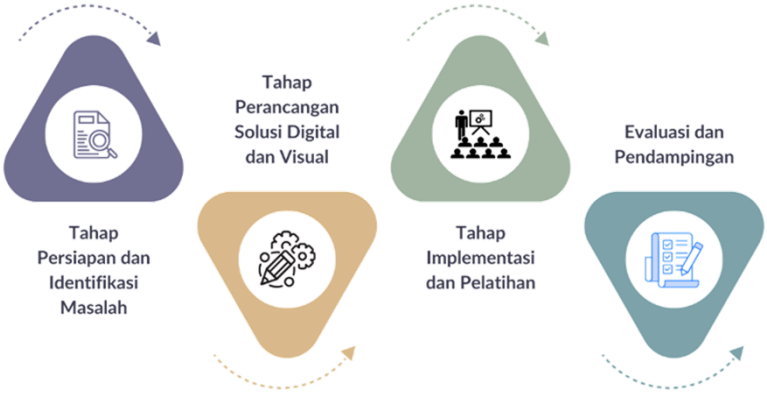

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Abdimas: Transformasi Digital UKM Berkah Tiram melalui Pembuatan Konten Visual dan Sistem Pencatatan Produk Berbasis Spreadsheet

Keterangan Gambar:

1. Tahapan Persiapan dan Identifikasi Masalah
   Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan dan pengidentifikasian masalah. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam situasi nyata dari UKM mitra, yaitu UKM Berkah Tiram, yang bergerak di bidang budidaya dan pemasaran jamur tiram segar. Tahap ini sangat penting karena membantu memastikan bahwa solusi yang nanti dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, serta kondisi operasional UKM tersebut. Tahapan yang dilakukan pada tahapan ini, yaitu: Koordinasi dengan tim, Observasi ke UKM Berkah Tiram, Wawancara, dan Analisis Kebutuhan Abdimas.
2. Tahap Perancangan Solusi Digital dan Visual
   Tahap ini merupakan bagian penting dalam proses pengabdian, di mana tim pelaksana mulai mengembangkan solusi nyata berdasarkan hasil pemetaan masalah yang ditemukan di UKM Berkah Tiram. Pada tahap ini, rencana intervensi digital dan visual dibuat dengan pendekatan yang melibatkan pihak terkait, serta memperhatikan karakteristik dan kemampuan mitra dalam mengadopsi teknologi.
   Perancangan dilakukan secara bersama oleh tim pengabdian yang terdiri dari dua bidang utama, yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Sistem Informasi (SI). Tujuan utamanya adalah membuat media promosi visual yang menarik serta sistem pengelolaan produk yang terstruktur secara digital, untuk meningkatkan kemampuan usaha dan memperluas pasar bagi UKM.
3. Tahap Implementasi dan Pelatihan
   Setelah melalui tahap perancangan konten visual dan sistem informasi, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan tahap implementasi dan pelatihan. Tahap ini menjadi momen penting untuk menguji seberapa efektif dan diterima solusi yang telah dikembangkan oleh tim pengabdi oleh UKM mitra, yaitu UKM Berkah Tiram. Fokus utama pada tahap ini adalah memberikan pelatihan dengan mencontoh cara pembuatan konten visual menggunakan aplikasi Canva.
4. Evaluasi dan Pendampingan
   Tahap evaluasi dan pendampingan merupakan langkah terakhir namun sangat penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuannya adalah agar solusi yang telah diberikan benar-benar dapat digunakan secara efektif oleh mitra

UKM, serta untuk menilai sejauh mana dampak dari penerapan transformasi digital yang telah dilakukan.
Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dengan cara memantau langsung, melakukan wawancara lanjutan, serta mengamati cara mitra menggunakan sistem dan konten digital. Selain itu, pendampingan bertujuan membantu mitra dalam beradaptasi dan terbiasa dengan perubahan tersebut, sehingga mereka dapat menjalankannya sendiri setelah program selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai beberapa hasil penting yang mendukung transformasi digital (4) UKM Berkah Tiram, terutama dalam hal pengelolaan produk dan strategi pemasaran melalui konten visual. Hasil-hasil tersebut dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu hasil dari desain komunikasi visual (2) dan hasil pengembangan sistem informasi manajemen produk (1). Setiap aspek didukung oleh proses pendampingan, pelatihan, serta evaluasi penggunaan yang dilakukan secara langsung oleh mitra.

Peningkatan Identitas Visual dan Konten Digital

Salah satu hasil penting dari kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan dan produksi konten visual digital berupa flyer promosi yang digunakan untuk media sosial UKM Berkah Tiram. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UKM meningkatkan kehadiran digital mereka melalui media sosial (7) dengan tampilan yang lebih menarik, profesional, dan informatif.

Sebelum kegiatan ini berlangsung, UKM Berkah Tiram belum memiliki konten visual yang terorganisir untuk promosi online. Unggahan di media sosial (7) biasanya bersifat spontan, tidak konsisten, dan kurang menarik secara desain. Hal ini membatasi kemampuan mereka dalam mencapai konsumen baru serta membangun citra usaha secara digital. Jadi dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelaku UKM dapat memanfaatkan teknologi digital dengan baik yang dapat membantu mempromosikan produk UKM Berkah Tiram.

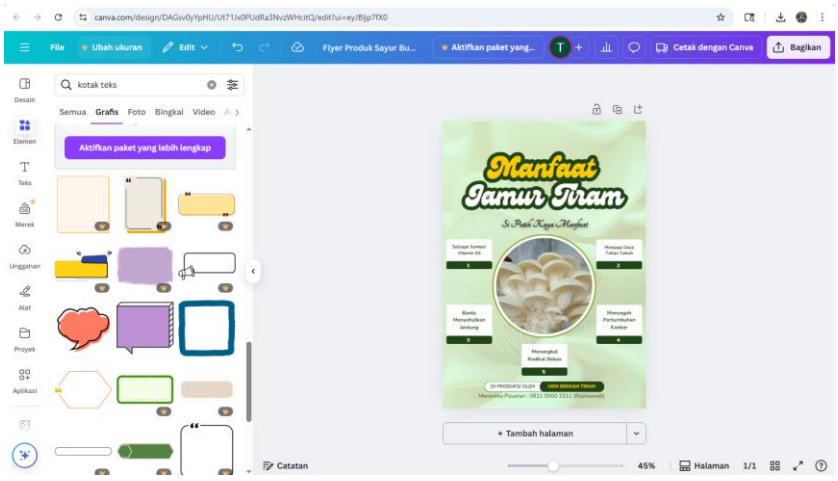

Gambar 2. Mempraktikan Pembuatan Konten Visual “Flayer” dengan Canva saat Pelatihan

Gambar 3. Hasil Pembuatan Konten Visual "Flayer" dengan Canva saat Pelatihan

Hasil Implementasi Sistem Pencatatan

Sebagai bagian dari upaya transformasi digital (4) di UKM Berkah Tiram, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan sistem pencatatan produk yang terstruktur secara digital. Sistem ini dirancang untuk membantu pelaku usaha kecil menengah dalam mencatat hasil panen, data penjualan, serta informasi pelanggan secara teratur dan mudah diakses. Bentuk sistem yang diberikan dirancang sederhana, berbasis spreadsheet seperti Excel atau Google Sheets (8) (9), sehingga bisa digunakan tanpa memerlukan perangkat lunak khusus atau keahlian teknis yang rumit.

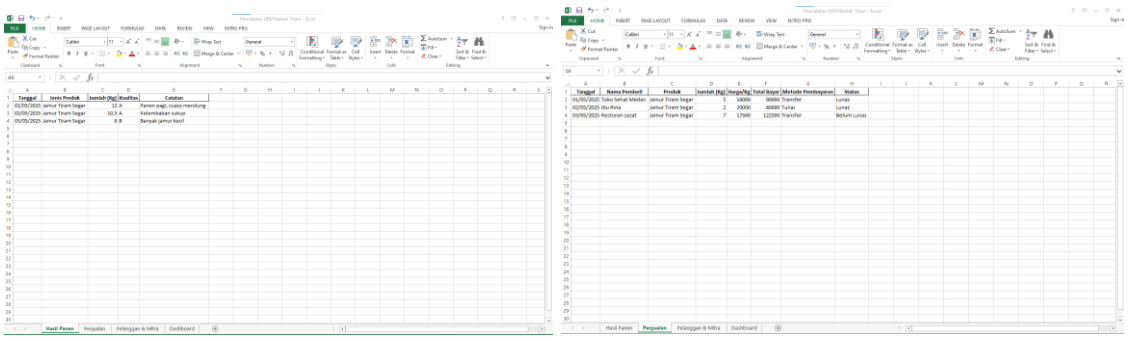

Gambar 4. Contoh Pelatihan Sistem Pencatatan Produk

Meskipun kegiatan ini hanya fokus pada produksi flyer digital, hasilnya menunjukkan bahwa desain visual yang menarik dan informatif dapat meningkatkan citra serta daya saing usaha kecil menengah (UKM) di dunia digital (10). Ini menjelaskan betapa pentingnya peran desain komunikasi visual (2) dalam mendukung promosi produk UKM secara efektif dan efisien, terutama bagi usaha kecil yang belum mampu menghasilkan konten secara mandiri.

Penerapan sistem pencatatan produk secara digital di UKM Berkah Tiram memberikan perubahan yang positif terhadap cara kerja usaha, khususnya dalam proses dokumentasi serta pengelolaan data produksi dan penjualan. Meskipun sistem ini

sederhana, ia mampu menjadi dasar awal untuk mengelola usaha dengan lebih rapi dan terukur. Tantangan yang terkait dengan konsistensi dan penggunaan data menjadi catatan penting dalam pendampingan jangka panjang serta pengembangan usaha lebih lanjut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UKM Berkah Tiram merupakan kerja sama antara bidang Desain Komunikasi Visual dan Sistem Informasi, bertujuan untuk mendukung transformasi digital para pelaku usaha mikro. Program ini dirancang secara bertahap dan berdasarkan kebutuhan di lapangan, dengan fokus utama memperkuat kemampuan UKM dalam menggunakan teknologi digital dengan cara yang sederhana namun memiliki dampak langsung terhadap operasional dan pemasaran usaha mereka.

Dari berbagai tahapan yang dimulai dari mengidentifikasi masalah, merancang solusi, melaksanakan, memberikan pelatihan, hingga melakukan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan solusi yang praktis dan dapat diukur dalam dua aspek utama yaitu (1) Peningkatan kemampuan promosi melalui konten visual digital, dan (2) Penerapan sistem pencatatan produk yang terorganisir secara digital

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama atas dukungan, fasilitas, serta kepercayaan yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Bantuan dari LPPM menjadi fondasi utama yang mendukung terlaksananya kegiatan ini, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi akhir. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada UKM Berkah Tiram yang telah bersedia menjadi mitra dalam program ini. Kemitraan, kerja sama, serta semangat dari para pelaku usaha sangat berperan dalam memudahkan proses identifikasi kebutuhan, penyiapan solusi, hingga implementasi transformasi digital yang dilakukan. Tanpa sinergi yang baik antara lembaga akademik dan mitra UKM, kegiatan ini tidak akan berjalan secara optimal. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan UKM serta menjadi bagian dari kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putra, Nugroho. Sistem Informasi Manajemen Produk Berbasis Web untuk UMKM. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi. 2020;8(1):32–40.
2. Damayanti, Kartikasari. Desain Komunikasi Visual untuk Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Surabaya: Penerbit Global Aksara Pers; 2020.
3. Wibowo, Handayani. Strategi Transformasi Digital pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Jurnal Sistem Informasi. 2020;16(1):18–28.
4. Priyanto. Digitalisasi UMKM: Tantangan dan Strategi di Era Ekonomi Digital. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. 2021;19(1):12–21.

5. Kurniawati, Prasetyo. Pemanfaatan Desain Grafis sebagai Media Promosi Digital pada UMKM Makanan Tradisional. Desain Komun Vis Nirmana. 2019;11(2):75–84.
6. Suryanto. Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Inovasi Digital. Jurnal Abdimas Nusantara. 2021;3(1):55–62.
7. Sari, Rahmawati. Pemanfaatan Media Sosial untuk Strategi Promosi UMKM di Era Digital. Jurnal Komunikasi Indonesia. 2022;11(1):67–75.
8. Supriyanto, Oktavianto. Penerapan Sistem Informasi Sederhana untuk Pencatatan Usaha Mikro. In Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF); 2018. p. 101–8.
9. Yusuf, Haryanto. Edukasi Literasi Digital Bagi UMKM: Studi Kasus Penggunaan Spreadsheet untuk Manajemen Produk. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Inovasi. 2023;5(1):88–95.
10. Huda, Nasir, Gunawan. Peran Desain Visual dalam Meningkatkan Branding Produk UMKM. Jurnal Ilmu Desain dan Komunikasi Visual. 2019;4(2).